

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Membayar zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Menurut UU RI No. 23 Tahun 2011 tentang pengolahan zakat sebagai kewajiban yang harus dikeluarkan bagi seseorang muslim dan badan usaha untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Menurut Ketua Baznas Bambang Sudibyo studi yang dilakukan oleh Puska Baznas potensi zakat yang ada di Indonesia mencapai 233,8 Triliun (Bambang Sudibyo, 2020).

Menurut *Charity Aid Foundation World Giving* (2018) masyarakat Indonesia menjadi negara yang paling dermawan. Pernyataan tersebut didukung dengan kondisi masyarakat Indonesia memiliki budaya berderma. Masyarakat Indonesia berdonasi dengan cara langsung kepada orang yang membutuhkan atau melalui Lembaga zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga zakat yang dikelola oleh pemerintah dari tingkat pusat sampai dengan daerah.

Lembaga zakat di Indonesia secara umum terbagi menjadi 2 yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Menurut UU RI No. 23 Tahun 2011 Pasal 1, BAZNAS adalah badan pengelola zakat nasional yang dikelola oleh pemerintah sedangkan LAZNAS adalah Lembaga Amil Zakat yang dikelola oleh masyarakat.

Dalam Al-Qur'an disebutkan terkait dengan kegiatan zakat yaitu dalam surat At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: *Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.*

Indonesia memiliki penduduk mayoritas beragama Islam. Kabupaten Bengkulu Selatan yang terletak di Provinsi Bengkulu, Sumatra mayoritas penduduknya beragama Islam. Pada tahun 2019 jumlah penduduk Bengkulu Selatan yang beragama Islam berjumlah 155,869 dari total jumlah penduduk yaitu 168,936 (Kemenag Bengkulu, 2019). Sehingga Potensi zakat yang ada di kabupaten Bengkulu selatan memiliki potensi yang cukup tinggi.

Berdasarkan data statistik Badan Amil Zakat Nasional pada tahun 2019 jumlah pengumpulan dana zakat pada tingkat Lembaga Pengelola Zakat yaitu:

Table 1.

Tingkat OPZ (Organisasi Pengolahan Zakat) Tahun 2019

Tingkat OPZ (Organisasi Pengolah zakat)	Pengumpulan
	Jumlah Dana (Rp)
Baznas	296,234,308,349
Baznas Provinsi	583,919,722,674
Baznas Kabupaten/kota	3,539,980,546,674

LAZ	3,728,943,985,109
OPZ dalam pembinaan kelembagaan	2,078,865,243,749
Total	10,227,943,806,555

Sumber: Data statistik Baznas tahun 2019

Dalam rangka menyalurkan zakat masyarakat muslim Bengkulu Selatan, BAZNAS memfasilitasi kegiatan pengumpulan, pengelolaan, penyaluran dana zakat untuk mempermudah kegiatan filantropi di Bengkulu Selatan. Dengan adanya BAZNAS di Bengkulu Selatan diharapkan dapat menjadi fasilitator dalam kegiatan pemasaran penyaluran program pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Lembaga zakat untuk meningkatkan kesejahteraan penerima zakat.

Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait Lembaga zakat yang ada di Bengkulu Selatan membuat masyarakat lebih memilih mendonasikan uangnya secara langsung. Oleh karena itu BAZNAS Bengkulu Selatan perlu melakukan promosi dan sosialisasi terkait Lembaga zakat yang berfungsi untuk mengelola dan menyalurkan dana zakat. Sehingga eksistensi Lembaga zakat yang ada dapat menarik perhatian calon donatur untuk menyalurkan dana zakat, infaq, shodaqoh kepada BAZNAS Bengkulu Selatan.

Program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi di Lembaga zakat perlu dilakukan supaya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik. Menurut Cornelis dan Miar (2005: 84) mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk pembangunan ekonomi sebagai

agenda utama pembangunan nasional. Oleh karena itu, langkah-langkah yang nyata seperti meningkatkan SDM, membuka lapangan pekerjaan dan langkah-langkah lain-lainnya perlu diupayakan dalam rangka membantu percepatan pertumbuhan ekonomi

Program yang telah dibuat BAZNAS Bengkulu Selatan bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat yang berhak menerima zakat. Dalam rangka sosialisasi dan menyalurkan dana zakat BAZNAS melakukan serangkaian kegiatan pemasaran program pemberdayaan kepada penerima zakat (melakukan sosialisasi kepada calon donatur).

Selain itu, Baznas Bengkulu Selatan telah melakukan rangkaian strategi pemasaran Syariah untuk menarik masyarakat dalam berderma melalui Lembaga zakat sehingga memberikan hasil yang maksimal bagi Lembaga zakat dalam mengelolah dana zakat, infaq, sadaqah dan wakaf (ZISWAF) untuk kepentingan dalam menerima zakat.

Dengan adanya strategi pemasaran Syariah dan program pemberdayaan ekonomi dapat digunakan untuk memperkenalkan beberapa program yang sudah dibuat oleh Lembaga. Selain itu, kegiatan pemasaran digunakan untuk menawarkan program-program yang telah direncanakan oleh Lembaga zakat. Dengan adanya pengenalan dan penawaran program-program yang telah dibuat bertujuan untuk mendapatkan dana dari para muzaqi serta menyalurkan zakat melalui program yang sudah dibuat.

Dari hasil wawancara peneliti dengan IR.M Yasin Mahmud, M,SI. Selaku wakil ketua I pada tanggal 3 Juni 2021 di Baznas Bengkulu Selatan adalah program pemberdayaan yang telah dibuat oleh Baznas kurang dikenal oleh masyarakat maka dari itu memerlukan strategi yang tepat agar bisa berjalan dengan baik.

Dari beberapa uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **Strategi pemasaran Syariah dan pembuatan program pemberdayaan ekonomi di Lembaga zakat (studi kasus Baznas Bengkulu Selatan).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemasaran Syariah yang dilakukan oleh Baznas Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana strategi pembuatan program pemberdayaan ekonomi Baznas Bengkulu Selatan?
3. Apa saja program pemberdayaan ekonomi Baznas Bengkulu Selatan?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam rangka pemasaran dan pembuatan program ekonomi Baznas Bengkulu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bagaimana pemasaran Syariah Badan Amil Zakat di Bengkulu Selatan.
- b. Mengetahui bagaimana strategi pembuatan program pemberdayaan ekonomi Baznas Bengkulu Selatan.
- c. Mengetahui apa saja program yang telah dibuat oleh Baznas Bengkulu Selatan.
- d. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Baznas Bengkulu Selatan.
- e. Mengetahui solusi dari kendala yang dihadapi Baznas Bengkulu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis, dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir bagi peneliti, dalam memahami strategi pemasaran syariah dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat
2. Praktis, Dapat memberikan informasi bagi Lembaga zakat, masyarakat luas dan pemahaman tersendiri mengenai pemasaran Syariah dan pembuatan program yang diterapkan pada Lembaga zakat.
3. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir peneliti, khususnya dapat memahami strategi pemasaran Syariah dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. Sistematis Penulisan

- a. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penelitian.

b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori yang menerangkan tentang pemasaran umum, pemasaran syariah, dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi penjelasan secara rinci tentang metode dan Teknik yaitu jenis dan Pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, Subjek penelitian, Sumber data, Metode pengumpulan data, Metode analisis data, Uji keabsahan data.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi tentang penyampaian profil dan objek penelitian dan membahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

e. **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran.